

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Sebagai Media Transformasi Sosial di Era Modern

Fadilah Khairani¹, Juliani², Siska Wulandari³, Sofi Malinda Saragih⁴

¹Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

²Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

³Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

⁴Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email Corresponding Author: dilavivo03@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kurikulum pendidikan agama Islam sebagai media transformasi di era modern. Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi terhadap praktik implementasi kurikulum PAI di berbagai institusi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum PAI berpotensi menjadi media yang efektif untuk transformasi sosial melalui internalisasi nilai-nilai Islam yang menekankan pada akhlak mulia, keadilan sosial, dan toleransi. Namun, terdapat beberapa tantangan signifikan dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya integrasi teknologi dalam pembelajaran, keterbatasan sumber daya, dan adanya resistensi budaya terhadap perubahan. Maka dari itu, inovasi dalam desain kurikulum PAI yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan era modern sangatlah diperlukan. Rekomendasi yang diusulkan meliputi integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, penguatan kompetensi pendidik, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mendukung efektivitas kurikulum PAI dalam menciptakan transformasi sosial yang positif. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum PAI yang relevan dan berdampak luas di tengah dinamika perubahan sosial.

Kata Kunci: *Era Modern, Inovasi Pendidikan, Kurikulum, Nilai-nilai Islam, Transformasi Sosial.*

ABSTRACT

This research aims to describe the Islamic religious education curriculum as a medium of transformation in the modern era. In this research, we used a qualitative approach with

descriptive-analytical method. Data were collected through literature studies, interviews, and observations of the implementation practices of Islamic religious education curriculum in various educational institutions. The results showed that PAI curriculum has the potential to be an effective medium for social transformation through the internalisation of Islamic values that emphasise noble morals, social justice, and tolerance. However, there are some significant challenges in its implementation, such as the lack of technology integration in learning, limited resources, and cultural resistance to change. Therefore, innovations in Islamic Education curriculum design that are flexible and adaptive to the needs of the modern era are needed. The proposed recommendations include the integration of technology in the learning process, strengthening the competence of educators, and collaboration between schools, families, and communities to support the effectiveness of PAI curriculum in creating positive social transformation. Hopefully, this research can serve as a foundation for the development of PAI curriculum that is relevant and impactful amidst the dynamics of social change.

Keywords: Modern Era, Educational Innovation, Curriculum, Islamic Values, Social Transformation.

PENDAHULUAN

Transformasi sosial adalah sebuah fenomena yang tak terhindarkan dalam kehidupan masyarakat, terutama di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, dan pergeseran nilai-nilai budaya (Hajriyah, 2020). Perubahan-perubahan ini membawa sejumlah tantangan, terutama dalam menjaga identitas moral, spiritual, dan sosial di tengah arus modernisasi yang sering kali mengikis nilai-nilai tradisional (Dwistia, *et.al.*, 2022). Dalam konteks tersebut, pendidikan memiliki peran strategis sebagai salah satu instrumen utama untuk membentuk individu dan masyarakat yang tidak hanya mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman, tetapi juga tetap memegang teguh nilai-nilai luhur.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bidang pendidikan yang memiliki peran fundamental dalam membangun karakter dan moralitas peserta didik. Kurikulum PAI dirancang dengan tujuan menginternalisasi nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, toleransi, dan kasih sayang, yang merupakan fondasi untuk menciptakan masyarakat yang beradab dan harmonis (Abdillah, 2024). Selain itu, PAI juga berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran sosial, mendorong peserta didik agar berkontribusi secara positif dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum PAI memiliki potensi besar sebagai alat untuk melakukan transformasi sosial di era modern ini.

Namun, tantangan baru yang kompleks muncul seiring dengan perkembangan zaman, membuat kurikulum PAI harus beradaptasi. Globalisasi dan digitalisasi telah mengubah cara berkomunikasi dan mengakses informasi, serta memengaruhi pola pikir, nilai, dan perilaku individu. Fenomena seperti

meningkatnya individualisme, materialisme, dan penurunan moral memerlukan adanya penyesuaian dalam kurikulum PAI agar tetap relevan dan efektif (Madekhan, 2023). Kurikulum ini tidak hanya perlu menyampaikan ajaran agama secara normatif, tetapi juga harus mampu memberikan solusi terhadap masalah sosial yang timbul akibat perubahan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran. Studi ini menyoroti bagaimana kemajuan pesat teknologi, terutama internet, telah mengubah praktik pendidikan di Indonesia (Dwistia, *et.al.*, 2022). Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum PAI, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang mampu menghubungkan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan masyarakat modern. Dengan demikian, diharapkan kurikulum PAI dapat memainkan peran signifikan dalam menciptakan individu dan masyarakat yang berkarakter, berintegritas, serta mampu menghadapi dinamika perubahan sosial.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai peran dan penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mendukung transformasi sosial di era modern (Muhajir, *et.al.*, 2024). Adapun metode penelitian yang relevan, yakni studi pustaka dan studi kasus, di mana penelitian ini akan dilakukan dengan menelaah literatur, dokumen kurikulum, penelitian terdahulu, buku, dan artikel yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, kurikulum, serta transformasi sosial. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk menganalisis konsep, teori, dan kebijakan terkait kurikulum PAI dalam konteks sosial dan modern. Selanjutnya, studi kasus dilakukan di sekolah, madrasah, atau institusi pendidikan tertentu untuk mengeksplorasi penerapan kurikulum PAI sebagai sarana transformasi sosial. Fokus utamanya adalah menganalisis praktik terbaik, tantangan, dan keberhasilan penerapan kurikulum PAI di lembaga pendidikan tersebut.

Untuk memperoleh data, dilakukan metode wawancara dengan pihak terkait, meliputi guru PAI, siswa, kepala sekolah, pakar kurikulum atau akademisi di bidang PAI, dengan tujuan untuk memperoleh pandangan, pengalaman, dan persepsi mengenai peran kurikulum PAI dalam transformasi sosial. Selain wawancara, juga dilakukan observasi di kelas atau di dalam kegiatan pembelajaran untuk mengamati implementasi kurikulum PAI secara langsung. Observasi juga mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai agama sebagai bagian dari transformasi sosial.

Di samping itu, peneliti juga melakukan analisis dokumen, meliputi dokumen kurikulum PAI (Standar Kompetensi Lulusan, KI-KD, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan buku teks PAI). Analisis data

menggunakan bentuk deskriptif, di mana peneliti berupaya menggambarkan fenomena berdasarkan data yang diperoleh. Untuk berikutnya, dilakukan triangulasi data, guna membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, dokumentasi dan observasi) untuk menguji keabsahan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai sarana transformasi sosial di era modern dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan para guru PAI, serta analisis berbagai dokumen kurikulum yang ada. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa di sebagian besar institusi pendidikan, kurikulum PAI masih terfokus pada pemahaman teoritis tentang ajaran Islam, dengan penekanan pada ibadah, akhlak, dan fiqh. Namun, beberapa elemen dalam kurikulum mulai mengangkat konsep-konsep yang relevan secara sosial dan moral, seperti pendidikan toleransi, keadilan sosial, dan tanggung jawab sosial, yang dapat mendukung perubahan sosial.

Secara umum, penerapan kurikulum PAI di era modern menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi infrastruktur, kualitas pengajaran, maupun resistensi terhadap perubahan. Para guru PAI mengungkapkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran agama, serta mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan aplikatif agar dapat memenuhi kebutuhan siswa yang tumbuh di era digital (Nurhasanah & Dewi, 2024). Beberapa sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan nilai-nilai sosial menunjukkan hasil positif dalam membentuk kesadaran sosial dan moral siswa.

Kurikulum PAI dan Relevansinya di Era Modern

Meskipun secara fundamental bertujuan untuk memperkuat pemahaman agama, kurikulum PAI harus beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan efektif. Di era modern ini, sangat penting bagi kurikulum PAI untuk memperkenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang lebih luas, seperti hak asasi manusia, pluralisme, dan perdamaian (Najib & Maunah, 2022). Pendidikan agama yang hanya mengedepankan ajaran tekstual tanpa mempertimbangkan konteks sosial yang lebih luas dapat membuat siswa kehilangan arah dalam menghadapi tantangan sosial yang semakin kompleks.

Kurikulum PAI yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan sosial dan teknologi akan berfungsi sebagai alat yang efektif dalam membentuk karakter sosial yang lebih baik (Qolbi & Hamami, 2021). Misalnya, penerapan pembelajaran berbasis teknologi yang mengajarkan Islam dalam konteks globalisasi dapat membantu siswa memahami dinamika sosial dengan cara yang lebih kritis dan adaptif.

Peran Kurikulum PAI dalam Transformasi Sosial

Transformasi sosial yang diharapkan dari kurikulum PAI adalah terciptanya masyarakat yang lebih adil, toleran, dan harmonis dalam hidup berdampingan dengan berbagai kelompok sosial. PAI memiliki potensi untuk berperan penting dalam mempromosikan nilai-nilai sosial tersebut, terutama dalam konteks toleransi antar umat beragama, keadilan sosial, dan penghormatan terhadap hak individu. Pendidikan agama yang menekankan nilai-nilai universal seperti kasih sayang, kejujuran, dan keadilan dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan sosial, termasuk intoleransi, radikalisasi, dan kekerasan (Zaelani, *et.al.*, 2023).

Penelitian ini menekankan betapa pentingnya pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan perubahan cepat yang terjadi dalam masyarakat dan teknologi. Jika pendidikan Islam tetap kaku dan terjebak dalam metode tradisional, ada risiko bahwa ia akan menjadi usang dan tidak efektif dalam mengatasi berbagai tantangan kontemporer yang dihadapi oleh siswa dan masyarakat secara umum.

Ada dorongan yang kuat untuk melakukan perubahan mendasar dalam pola pikir para pendidik dan institusi. Diskusi ini mendorong kita untuk meninggalkan pendekatan birokratis yang sudah ketinggalan zaman, dan beralih ke metode pengajaran dan pembelajaran yang lebih kolaboratif dan inovatif. Pergeseran ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis, yang mampu merespons tantangan modern dengan lebih baik (Saputra, *et.al.*, 2022).

Beberapa poin penting dari pembahasan ini adalah *pertama*, Integrasi Teknologi. Diskusi ini juga menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan Islam. Dengan merangkul alat dan sumber daya digital, kita dapat meningkatkan pengalaman belajar dan membuat pendidikan lebih mudah diakses serta relevan bagi siswa di era saat ini. *Kedua*, Pendidikan Moral dan Etika, selain melakukan modernisasi, hasil studi menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mempertahankan fondasi moral dan etika dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini berargumen bahwa pendidikan seharusnya tidak hanya berfokus pada keunggulan akademik, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai dan karakter, yang sangat penting untuk membentuk individu yang berpengetahuan luas. *Ketiga*, Relevansi Budaya, diskusi ini menonjolkan pentingnya menjaga agar konten pendidikan tetap relevan secara budaya. Hal ini melibatkan pemilihan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam dan budaya Indonesia, guna menjaga integritas pendidikan Islam sambil tetap merangkul modernitas.

Implikasi Praktis dari Penelitian

Berikut adalah sejumlah implikasi praktis yang dihasilkan dari diskusi dalam artikel ini: *pertama*, Peningkatan Desain Kurikulum: Penelitian ini menekankan pentingnya memiliki kurikulum yang disusun secara sistematis dan selaras dengan tujuan pendidikan ajaran Islam. Dengan desain yang matang,

kurikulum dapat memberikan tujuan dan konten pembelajaran yang jelas, membantu siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, Peningkatan Pemahaman Ajaran Islam: Dengan fokus pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran Islam. Pemahaman ini sangat penting bagi siswa untuk dapat menerapkan nilai-nilai agama secara efektif dalam kehidupan pribadi maupun sosial mereka (Dalimunthe, 2023).

Ketiga, Peran Pendidik: Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum. Oleh karena itu, guru perlu diperlengkapi dengan metode pengajaran dan sumber daya yang tepat untuk menyampaikan kurikulum dengan efektif serta melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang bermakna.

Keempat, Pengembangan Karakter. penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam kurikulum, siswa dapat mengembangkan integritas moral yang kuat dan rasa tanggung jawab, yang esensial untuk pertumbuhan pribadi dan kontribusi mereka kepada masyarakat (Masitoh, 2022).

Kelima, keterlibatan masyarakat. Sangat penting bagi proses pengembangan kurikulum untuk melibatkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan anggota komunitas. Keterlibatan ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa dan memperkuat nilai-nilai yang diajarkan dalam kurikulum. Secara keseluruhan, implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya kurikulum pendidikan Islam yang terstruktur dan fleksibel, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa mengenai ajaran agama, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan keterlibatan masyarakat mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat krusial sebagai sarana transformasi sosial di era modern. Di tengah tantangan globalisasi, digitalisasi, dan perubahan nilai-nilai sosial, PAI tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga berfungsi sebagai alat dalam membentuk karakter, moral, dan perilaku sosial para peserta didik. Dengan kurikulum PAI yang relevan dan adaptif, kita dapat menciptakan generasi yang memiliki nilai-nilai Islam yang kuat, serta kemampuan untuk memberikan kontribusi positif di masyarakat yang semakin kompleks.

Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum PAI yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi dan dinamika sosial saat ini dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mentransformasikan masyarakat menuju arah yang lebih baik. PAI berperan dalam membentuk individu-individu yang memiliki kesadaran sosial tinggi, empati, toleransi, dan rasa keadilan—unsur-unsur penting dalam proses transformasi sosial.

Namun, penerapan kurikulum PAI di era modern juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, serta adanya kesenjangan antara nilai-nilai tradisional dan tuntutan zaman. Untuk menghadapi tantangan ini, dibutuhkan inovasi dalam merancang kurikulum PAI yang fleksibel, inklusif, dan mampu menjawab tantangan sosial yang ada. Selain itu, peningkatan kompetensi pendidik serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat penting untuk mendukung keberhasilan kurikulum PAI dalam menciptakan perubahan sosial yang positif.

Sebagai rekomendasi, pengembangan kurikulum PAI yang berfokus pada pembentukan karakter, adaptasi terhadap teknologi, dan penguatan nilai-nilai sosial perlu terus dilakukan. Dengan pendekatan yang tepat, kurikulum PAI berpotensi menjadi kekuatan untuk mewujudkan transformasi sosial yang lebih adil, harmonis, dan berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang universal.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, E. M. (2024). Analisis Peran Dakwah Sebagai Alat Transformasi Sosial: Tantangan dan Strategi Komunikasi dalam Konteks Masyarakat Modern. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(1), 16-32.
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi pendidikan agama Islam: Memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman dalam konteks modern. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75-96. <https://www.jurnal.alahliyah.sch.id/index.php/AMPIS/article/view/426>.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 78-93. <http://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/arrusyd/article/view/33>.
- Hajriyah, H. B. (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 42-62. <http://doi.dx.org/10.29062/mmt.v9i1.64>.
- Madekhan, M. (2023). Reformulasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Suatu Keharusan di Era Digital. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), 17-30. <http://ojs.attanwir.ac.id/index.php/attanwir/article/view/434>.
- Masitoh, D. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Proses Perubahan Sosial. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 136-148. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4456>.

- Muhajir, M., Zuhri, S., Basri, H., & Suhartini, A. (2024). Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam di Era Modern. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 16-38. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/al-ulya/article/view/2797>.
- Najib, M. A., & Maunah, B. (2022). Inovasi pendidikan di era digital (studi pelaksanaan pembelajaran di jenjang SD-SMP Kabupaten Tulungagung). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1-17. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/2462>.
- Nurhasanah, N., & Dewi, D. E. C. (2024). DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI MADRASAH DALAM TINJAUAN LANDASAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI. *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, 17(2). <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/nuansa/article/view/5863>.
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi asas-asas pengembangan kurikulum terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120-1132. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/511>.
- Saputra, M., Na'im, Z., Nugroho, P., Maula, I., Budianingsih, Y., Hadiningrum, L. P., & Ahyar, D. B. (2022). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=AaheEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Saputra,+M.,+Na'im,+Z.,+Nugroho,+P.,+Maula,+I.,+Budianingsih,+Y.,+Hadiningrum,+L.+P.,+%26+Ahyar,+D.+B.+\(2022\).+Pengembangan+Kurikulum+Pendidikan+Agama+Islam.+Yayasan+Penerbit+Muhammad+Zaini.&ots=P_dRwCcWb9&sig=8F844b3XdSDjK9cmSsFiIAVrohA](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=AaheEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Saputra,+M.,+Na'im,+Z.,+Nugroho,+P.,+Maula,+I.,+Budianingsih,+Y.,+Hadiningrum,+L.+P.,+%26+Ahyar,+D.+B.+(2022).+Pengembangan+Kurikulum+Pendidikan+Agama+Islam.+Yayasan+Penerbit+Muhammad+Zaini.&ots=P_dRwCcWb9&sig=8F844b3XdSDjK9cmSsFiIAVrohA).
- Zaelani, Z., Junaidi, J., Muhammad, M., & Muhsinin, M. (2023). Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Perkembangan Terkini dan Tantangan di Era Digital. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 12(1), 67-80. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/schemata/article/view/7678>.